

ABSTRAK

IMA NAJMIATUL FUADAH, 2023. **Potensi Hutan Mangrove Nusawiru Sebagai Kawasan Ekowisata di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran**. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kawasan Desa Cijulang yang memiliki berbagai potensi wisata yang menarik untuk dikelola dan dikembangkan. Ekowisata Hutan Mangrove Nusawiru merupakan salah satu objek wisata potensial yang terdapat di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Potensi yang dimiliki belum dikembangkan secara optimal. Potensi wisata yang belum berkembang dapat dilihat dari *sapta pesona* yang diterapkan di kawasan wisata. Permasalahan pada penelitian ini yaitu potensi apa sajakah yang terdapat di Hutan Mangrove Nusawiru sebagai kawasan ekowisata di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran dan bagaimanakan persepsi wisatawan terhadap penerapan *sapta pesona* di kawasan Hutan Mangrove Nusawiru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan studi literatur. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.944 KK yang tersebar di 5 Dusun di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran, pengelola Hutan Mangrove Nusawiru, serta pengunjung sebanyak 100 orang (estimasi). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebesar 100% dari pengelola Hutan Mangrove Nusawiru, teknik *simple random sampling* sebesar 2% dari masyarakat dengan jumlah sampel sebanyak 37 KK serta teknik *sampling aksidental* sebesar 20% dari pengunjung dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis sederhana (*presentase (%)*), analisis SWOT, dan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi yang dimiliki Hutan Mangrove Nusawiru yaitu wisata bahari dan ekosistem mangrove. Dan persepsi wisatawan terhadap *sapta pesona* wisata di kawasan hutan mangrove Nusawiru yaitu keamanan yang cukup aman, ketertiban yang tertib, kebersihan yang cukup bersih, kesejukan yang sejuk, keindahan yang indah, keramahan yang ramah, kenangan yang sesuai.

Kata Kunci: Potensi Wisata, Ekowisata, Sapta Pesona

ABSTRACT

IMA NAJMIATUL FUADAH. 2023. *The Potential of the Nusawiru Mangrove Forest as a Ecotourism Area in Cijulang Village, Cijulang District, Pangandaran Regency*. Geography Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University Tasikmalaya.

This research is motivated by the Cijulang Village area which has various attractive tourism potentials to be managed and developed. Nusawiru Mangrove Forest Ecotourism is one of the potential tourist objects in Cijulang Village, Cijulang District, Pangandaran Regency. Owned tourism potential has not been developed optimally. Undeveloped tourism potential can be seen from the Sapta Pesona applied in tourist areas. The problem in this research is what potential is there in the Mangrove Forest as a ecotourism area in Cijulang Village, Cijulang District, Pangandaran Regency, and how perception of tourist towards in the application of sapta pesona in the Nusawiru Mangrove Forest area. This study uses a quantitative method. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, questionnaires, and literature studies. The population in this study amounted to 1.944 households spread across 5 hamlets in Cijulang Village, Cijulang District, Pangandaran Regency, manager of Nusawiru mangrove forest, and 100 visitors (estimated). Sampling in this study used a purposive sampling technique of 199% from the administrator; a simple random sampling technique of 2% of the community with a total sample of 37 people and an accidental technique of 20% of the visitors with a total sample of 20 people. The data analysis technique used is using simple analysis techniques (percentage (%)), SWOT analysis technique, and likert scale. The results showed that the potential of the Nusawiru Mangrove Forest was marine tourism and mangrove ecosystem. And the tourist perceptions of the sapta pesona wisata in the mangrove forest area pretty safe, orderly order, pretty clean, cool coolness, beautiful beauty, friendly hospitably, appropriate memories.

Keywords: Tourism Potential, Ecotourism, Sapta Pesona